

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Praktik Kerja

Dalam kondisi saat ini bank dan lembaga keuangan merupakan salah satu pelaku terpenting dalam perekonomian sebuah negara. Masyarakat maupun kalangan usaha sangat membutuhkan jasa bank dan lembaga keuangan lainnya, untuk mendukung dan memperlancar aktivitasnya.

Di negara maju maupun berkembang sangat membutuhkan bank sebagai tempat untuk melakukan transaksi keuangannya. Masyarakat menganggap bank merupakan lembaga keuangan yang aman dalam melakukan berbagai macam aktivitas keuangan. Aktivitas keuangan yang sering dilakukan masyarakat di negara maju dan negara berkembang antara lain aktivitas penyimpanan dan penyaluran dana.

Di indonesia, bank menjadi lembaga yang sangat strategis dan memiliki peran penting dalam perkembangan perekonomian negara dan kebutuhan masyarakat terhadap bank tidak hanya terbatas pada penyimpanan dana dan penyaluran dana saja, akan tetapi juga terhadap pelayanan jasa yang ditawarkan oleh bank.

Kegiatan utama bank yaitu menghimpun dana dan menyalurkannya. Bank dapat menghimpun dana masyarakat secara langsung dari nasabah. Bank merupakan lembaga yang di percaya oleh masyarakat dari berbagai macam kalangan dalam menepatkan dananya secara aman. Di sisi lain, bank berperan menyalurkan dana kepada masyarakat. Bank dapat

memberikan pinjaman kepada masyarakat yang membutuhkan dana, sepanjang peminjam dapat memenuhi persyaratan yang diberikan oleh bank.

Setiap bank dalam pemberian kredit bank tentu memperhatikan prinsip kehati-hatian, tidak semua nasabah layak diberikan kredit, semua ini untuk mengantisipasi terhadap kredit bermasalah atau kredit macet. Tentunya harus sesuai prosedur yang ada. Pemberian kredit kepada masyarakat dilakukan melalui perjanjian kredit antara kreditur dengan debitur sehingga terjadi hubungan hukum antara keduanya. Akan tetapi biasanya perjanjian kredit dibuat oleh pihak bank atau kreditur, sedangkan debitur hanya memahami saja isi perjanjian dengan baik.

Pada PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk. Sebagian kegiatannya berada pada penyaluran dana atau yang dikenal kredit. Walaupun dalam penyalurannya sempat terhambat oleh gerakan nasional non tunai (GNNT), seperti yang di tuturkan oleh direktur risiko dan kepatuhan bank woori saudara Made Mudiastara kepada Bisnis.com “bendahara instansi tidak bisa lagi memotong pinjaman karena gaji pegawai langsung masuk ke rekening debitur. Sebelum GNNT bendahara instansi bisa potong gaji debitur untuk membayar kredit,” Kamis (22/8/2019). Meskipun demikian tidak mengurangi untuk mendapatkan kenaikan laba sebesar 0,34% naik dari Rp298 miliar menjadi Rp299 miliar. Walaupun terhambat, tidak menghalangi kegiatan pemberian kredit kepada debitur.

Pada PT bank woori saudara indonesia 1906 Tbk. kantor cabang pembantu ciamis menyalurkan kredit kepada debitur dengan lebih selektif. Beberapa jenis kredit yang disalurkan diantaranya adalah kredit pensiun hybrid, yaitu kredit yang diberikan kepada pegawai yang masih aktif yang tidak lama mendekati usia pensiun dimana jangka waktu kreditnya bisa lintas pensiun. Melalui KUPEN *hybrid* nasabah bisa mendapatkan fasilitas kredit, baik untuk keperluan konsumtif ataupun untuk berwirausaha. Dengan pelayanan yang cepat dan jangka waktu pengembalian yang disesuaikan dengan kemampuan nasabah.

Dalam hal ini pihak bank memiliki prosedur Kredit Pensiun (KUPEN) *hybrid* dalam memberikan kreditnya kepada nasabah, dan nasabah harus mengikuti semua prosedur kredit yang ada di Bank Woori Saudara dan yang berlaku di Bank tersebut. Terkait dari permasalahan diatas oleh karena itu penulis ingin mengambil judul “**Prosedur Pemberian Kredit Pensiun (KUPEN) Hybrid Pada PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk Kantor Cabang Pembantu Ciamis**”

1.2 Identifikasi Masalah

Dari pembahasan latar belakang di atas ada beberapa masalah yang dapat di identifikasikan oleh penulis, yaitu:

1. Syarat-syarat apa saja yang di perlukan dalam mengajukan pemberian Kredit Pensiun (KUPEN) *Hybrid* Pada PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk Kantor Cabang Pembantu Ciamis

2. Bagaimana prosedur pemberian Kredit Pensiun (KUPEN) *Hybrid* Pada PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk Kantor Cabang Pembantu Ciamis
3. Bagaimana hambatan-hambatan dalam pemberian Kredit Pensiun (KUPEN) *Hybrid* Pada PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk Kantor Cabang Pembantu Ciamis
4. Bagaimana solusi yang diberikan dalam penyelesaian hambatan-hambatan dalam pemberian Kredit Pensiun (KUPEN) *Hybrid* Pada PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk Kantor Cabang Pembantu Ciamis.

1.3 Maksud Dan Tujuan Praktik Kerja

Maksud dan tujuan penulis mengadakan praktik kerja adalah untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada program D-3 perbankan dan keuangan fakultas ekonomi bisnis universitas siliwangi.

Adapun yang menjadi tujuan dalam praktik kerja di PT. bank woori saudara kantor cabang pembantu ciamis, adalah untuk mengetahui:

1. Persyaratan yang diperlukan untuk pemberian Kredit Pensiun (KUPEN) *Hybrid* Pada PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk Kantor Cabang Pembantu Ciamis
2. Prosedur pemberian Kredit Pensiun (KUPEN) *Hybrid* Pada PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk Kantor Cabang Pembantu Ciamis

3. hambatan-hambatan dalam pemberian Kredit Pensiun (KUPEN) *Hybrid* Pada PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk Kantor Cabang Pembantu Ciamis
4. solusi yang diberikan dalam penyelesaian hambatan-hambatan dalam pemberian Kredit Pensiun (KUPEN) *Hybrid* Pada PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk Kantor Cabang Pembantu Ciamis.

1.4 Kegunaan Praktik Kerja

Dalam praktik kerja ini, penulis berharap hasil praktik kerja ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak antara lain:

1. Bagi Penulis

Penambahan wawasan dan ilmu pengetahuan, dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah diterima dalam perkuliahan serta sebagai perbandingan anatara teori yang diterima dengan situasi dilapangan.

2. Bagi pihak bank

Memiliki hubungan yang erat dengan institusi pendidikan serta dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan evaluasi dalam melaksanakan setiap kegiatan perbankan, serta sebagai salah satu wujud tanggung jawab sosial perusahaan kepada lingkungan pendidikan.

3. Bagi masyarakat

Sebagai informasi mengenai produk-produk yang di tawarkan serta keunggulan produk dan mengenai pelayanan yang diberikan kepada nasabah dalam pemberian produk.

1.5 Metode Praktik Kerja

Untuk mencapai sasaran praktik kerja untuk penyusunan tugas akhir, penulis menggunakan beberapa metode agar hasil yang diharapkan sesuai dengan tujuan. Penulis menggunakan metode antara lain;

1. Pengamatan Langsung (*Participant Observation*)

Metode pengumpulan data ini Penulis melakukan pengamatan secara langsung ke objek untuk melihat dari dekat kegiatan yang sedang dilakukan secara langsung pada bank.

2. Wawancara mendalam (*Depth Interview*)

Proses memperoleh keterangan dengan cara tanya jawab langsung atau bertatap muka dengan responden yaitu dengan pihak *Relationship officer*. Wawancara yang dilakukan penulis yaitu melakukan wawancara langsung dengan pihak yang bersangkutan untuk memperoleh data yang dibutuhkan

1.6 Lokasi Dan Jadwal Praktik Kerja

Praktik kerja ini dilakukan pada PT. bank woori saudara Tbk. Kantor cabang pembantu ciamis. Waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan praktik kerja adalah 30 hari kerja terkecuali hari sabtu dan minggu yaitu mulai tanggal 10 februari 2020 sampai dengan 20 maret 2020.

Untuk lebih jelasnya tahapan pembuatan tugas akhir penulis sajikan dalam bentuk tabel matriks sebagai berikut:

